DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

# PKM Pendampingan Wirausaha Masyarakat Minoritas di Depok Melalui Program DAURUPAH (Daur Ulag Plastik Rupiah Mengalir) dengan Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Barang Bernilai

Sri Setiawati[1], Elly Siti Nurliyah[2], Rina Apriliani[3], Christian Budi Saputra[4], Shalwa Sayida Nabila[5]

[12345] STIE Manajemen Bisnis Indonesia

## Abstrak

Permasalahan sampah plastik merupakan isu lingkungan yang berdampak pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Komunitas UCW (Upcycle Crafts and Workshop) Sawangan Depok, yang sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga dan pelajar perempuan, menghadapi kendala keterbatasan pengetahuan, fasilitas, serta akses pemasaran produk daur ulang. Program DAURUPAH (Daur Ulang Plastik, Rupiah Mengalir) dirancang sebagai solusi dengan memberikan pendampingan, pelatihan, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam mengolah sampah plastik menjadi produk bernilai jual. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi sederhana, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, terbentuknya kelompok usaha daur ulang, serta bertambahnya keterampilan dan akses pemasaran produk. Program ini berkontribusi pada pencapaian SDGs poin 1 (Tanpa Kemiskinan), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta poin 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

Kata kunci: sampah plastik, pemberdayaan masyarakat, daur ulang, UMKM, DAURUPAH

## Pendahuluan

Permasalahan sampah plastik di Indonesia telah menjadi isu serius karena jumlahnya terus meningkat dan kesadaran masyarakat masih rendah dalam melakukan pemilahan maupun daur ulang. Paradigma masyarakat yang menganggap sampah sebagai limbah tak berguna menyebabkan penumpukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berimbas pada penurunan kualitas lingkungan.

Sebagaimana kondisi pengelolaan sampah di wilayah perkotaan khususnya di komplek perumahan. Umumnya, masyarakat di komplek perumahan terlalu sibuk dengan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

aktivitasnya masing-masing. Tingkat mobilitas yang tinggi menyebabkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar mereka berkurang terutama masalah sampah. maka perlu diupayakan peningkatan kesadaran kepada warga untuk aktif dalam pemilihan sampah dan atau pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomi dan layak jual (**Haryono, N. A., & Untarini, N., 2018).**

Di sisi lain, sampah plastik memiliki potensi ekonomis jika dikelola dengan baik melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Salah satu terobosan yang telah dikembangkan adalah program bank sampah. Namun, implementasinya masih terbatas pada wilayah tertentu dengan kepedulian tinggi.

Komunitas UCW Sawangan Depok yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga dan pelajar perempuan, termasuk kelompok PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga), menghadapi kesulitan ekonomi sekaligus kurangnya keterampilan dalam pengolahan sampah. Melalui Program DAURUPAH, diharapkan mereka dapat memperoleh keahlian baru sekaligus sumber pendapatan tambahan.

Permasalahan sampah plastik juga berkaitan erat dengan isu gender dan keadilan sosial, sebab perempuan sering kali berada digarda terdepan dalam mengelola rumah tangga sekaligus mencari tambahan pendapatan (Puspita & Dermawan, 2021). Oleh karena itu, program yang menggabungkan aspek lingkungan, ekonomi, dan pemberdayaan perempuan seperti DAURUPAH memiliki relevansi yang tinggi dalam menjawab tantangan multidimensi di masyarakat urban maupun semi-urban seperti Sawangan Depok.

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai ekonomis sampah plastik.
2. Memberikan keterampilan pengolahan sampah plastik menjadi produk bernilai jual.
3. Memperluas akses pasar produk daur ulang melalui digital marketing.
4. Memberdayakan perempuan dan pelajar untuk meningkatkan kesejateraan keluarga.

## Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan serangkaian persiapan berupa persiapan administrasi hingga teknis, selanjutnya mengumpulkan masyarakat dan melakukan komunikasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah plastik, hal ini dilakukan untuk mengetahui upaya apasaja yang sudah dilakukan masyarakat dalam pengelolaan

DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

sampah plastik (**Sari, E.**, **Saharani, D.**, & **Kumaladewi, I.**, 2023).

Kegiatan dilaksanakan selama 6 bulan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi
   - Penyuluhan tentang pengelolaan sampah plastik melalui FGD, PKK, dan arisan RT.
   - Edukasi pemilahan sampah rumah tangga dan pembentukan bank sampah komunitas.

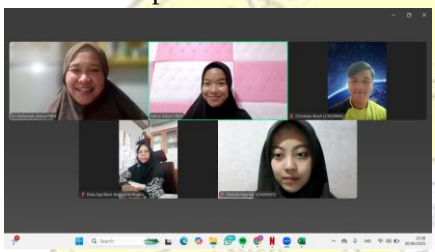

Gambar 1

2. Pelatihan
   - Workshop pembuatan kerajinan dari plastik (tas, dompet, hiasan).

   - Produksi paving block atau batako berbahan campuran plastik.
   - Kursus pembuatan biji plastik (pelet) dengan mesin sederhana.
3. Penerapan Teknologi
   - Pendirian unit pengolahan skala kecil dengan mesin pencacah dan press plastik.
   - Pengoperasian oleh tenaga kerja lokal.
4. Pendampingan dan Evaluasi
   - Pembinaan kewirausahaan dan pemasaran offline/online.
   - Kompetisi desain produk daur ulang.
   - Monitoring keberhasilan melalui indikator jumlah produk, pendapatan, dan partisipasi warga.
5. Keberlanjutan Program
   - Penguatan jejaring dengan industri daur ulang dan e-commerce.
   - Program 'Sedekah Sampah Plastik' untuk mendukung kegiatan sosial masyarakat.

Setiap tahapan pelaksanaan tidak hanya difokuskan pada aspek teknis, tetapi juga pada proses partisipatif dan pembelajaran kolektif. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan sense of ownership masyarakat terhadap program, sehingga keberlangsungan kegiatan tidak hanya bergantung pada pendamping eksternal, tetapi dapat terus berjalan secara mandiri dan berkesinambungan (Rahmawati & Santosa, 2020).

## Hasil dan Pembahasan

1. Peningkatan Kesadaran Setelah sosialisasi, masyarakat mulai

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

memilah sampah plastik di rumah tangga. Bank sampah komunitas terbentuk dengan sistem insentif sederhana.

Gambar 2

2. Penguatan Keterampilan Peserta pelatihan berhasil menghasilkan beberapa produk kreatif seperti tas belanja, dompet, dan paving block berbahan plastik. Produk tersebut bernilai jual di pasar lokal.

Gambar 3

3. Peningkatan Pendapatan Mitra mulai menjual hasil daur ulang baik dalam bentuk bahan baku (cacahan plastik) maupun produk jadi. Pendapatan tambahan memberikan kontribusi pada kebutuhan rumah tangga.

Gambar 4

4. Pemasaran Digital Melalui pendampingan digital marketing, mitra berhasil memasarkan produk di media sosial dan platform e-commerce, sehingga menjangkau pasar yang lebih luas.

Gambar 5

5. Dampak Sosial-Ekonomi Program ini mendorong pemberdayaan perempuan dan pelajar, meningkatkan keterampilan wirausaha, serta memperkuat solidaritas komunitas dalam menghadapi masalah lingkungan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa bank sampah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membangun kesadaran lingkungan (Setiawati & Apriliani, 2019).

Dalam artikel yang diterbitkan di Radar Depok, pada poin 3 peningkatan pendapatan

DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

yang dihasilkan oleh Perempuan terutama ibu-ibu rumah tangga, mereka memberikan kontribusi berupa pendapatan tambahan dari hasil usaha UMKM mereka pada rumah tangga dan secara otomatis menggeliatkan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Nurliyah, ES, 2020).

Sedangkan untuk poin 5 (pemasaran digital) sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa *digital marketing* disukai pengusaha sebagai salah satu media dikarenakan konsumen saat ini mengikuti tren digitaloisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa pemasaran digital saat ini menjadi salah satu Solusi pemasaran yang terbaik (Febriyantoro & Arisandi, 2018).

## Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Program DAURUPAH terbukti mampu:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik.
2. Memberikan keterampilan pengolahan sampah menjadi produk bernilai jual.
3. Membuka peluang wirausaha baru melalui pemasaran offline dan online.
4. Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Saran

1. Program perlu diperluas ke wilayah lain dengan potensi sampah tinggi.
2. Dukungan pemerintah daerah dan industri sangat penting untuk keberlanjutan program.
3. Perlu riset lanjutan mengenai inovasi produk daur ulang berbasis teknologi ramah lingkungan.

## Daftar Pustaka

Setiawati S, Apriliani R. Analisis Implementasi Manajemen Program Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Jurnal Lentera Akuntansi Kantor. 2019;109-118.

Apriliani R, Setiawati S. Manajemen Program Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Jurnal Administrasi Kantor. 2019;173-186.

Setiawati S, Hijriyah IK. Educating through entrepreneurship training by utilizing non-organic waste. Atlantis Press. 2020;57-60.

DLHK Depok. Buku I-DIKPLHD Depok 2021. [Online]. 2021.

Satu Data Depok. Data Bank Sampah Kota Depok 2024. [Online]. 2024.

Nurliyah ES, Dyah P, Gandawati I, Setiawati S. Membangun Generasi Technopreneur dengan Business

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

Model Canvas, AI, dan Digital Marketing. Malang; 2025.

Murdiana R, Abdinagoro SB, Setiawati S, Lubis ALP. Online Shopping Culture and Internet Generation Consumer Behavior in Indonesia. ISC-BEAM. 2023;576-586.

Puspita, R., & Darmawan, H. (2021). Pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan sampah plastik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 134–145. https://doi.org/10.1234/jpm.2021.52

Rahmawati, S., & Santosa, A. (2020). Circular economy dalam pengelolaan sampah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Lingkungan*, 12(1), 55–66. https://doi.org/10.1234/jel.2020.121

Nurliyah ES (2020, 17 Januari) Bagaimana Ibu Rumah Tangga Bisa Menggeliatkan Perekonomian? Radar Depok.

Febriyantoro MT, Arisandi D. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. E-Journl STIE Dewantara. 2018. 64-76.

Haryono, N. A., & Untarini, N. (2018, Maret). *Pelatihan Produk Daur Ulang Sampah Plastik*. Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 27–40. p-ISSN 2548-8805; e-ISSN 2548-8813.

Sari, E., Saharani, D., & Kumaladewi, I. (2023). *Edukasi dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick*. Jurnal JPPMI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia Universitas Gajah Putih, 2(1), 32–36.